

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Untuk triwulan III tahun 2024 (Juli s.d September 2024) tingkat inflasi di Kota Bandung sebagai berikut :

Perkembangan harga berbagai komoditas di Kota Bandung pada bulan Juli 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan, pada Juli 2024 terjadi inflasi sebesar **0,01** persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,03 pada Juni 2024 menjadi 106,04 pada Juli 2024. Tingkat inflasi tahun kalender (Juli 2024) sebesar **1,09** persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2024 terhadap Juli 2023) sebesar **1,94**

Adapun komoditas yang mempunyai andil Inflasi dan deflasi terbesar antara lain :

CABAI RAWIT pemberi andil terbesar Inflasi bulan Juli 2024 = 0,08%

BAWANG MERAH pemberi andil terbesar Deflasi bulan Juli 2024= -0,06%

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2024 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan, pada Agustus 2024 terjadi inflasi sebesar **0,13** persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,04 pada Juli 2024 menjadi 106,18 pada Agustus 2024. Tingkat inflasi tahun kalender (Agustus 2024) sebesar **1,22** persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2024 terhadap Agustus 2023) sebesar **2,12** persen

Adapun komoditas yang mempunyai andil Inflasi dan deflasi terbesar antara lain :

BENSIN pemberi andil terbesar Inflasi bulan Agustus 2024 =0,06%

BAWANG MERAH pemberi andil terbesar Deflasi bulan Agustus 2024=-0,03%

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan, pada September 2024 terjadi deflasi sebesar **-0,24** persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,18 pada Agustus 2024 menjadi 105,92 pada September 2024. Tingkat inflasi tahun kalender (September 2024) sebesar **0,97** persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2024 terhadap September 2023) sebesar **1,73**

SIGARET KRETEK MESIN Pemberi Andil Terbesar Inflasi Bulan September 2024 =0,04%

CABAI RAWIT Pemberi Andil Terbesar Deflasi Bulan Maret 2024 =-0,13%

Inflasi Kota Bandung pada TW-III 2024 diperkirakan lebih rendah dibandingkan inflasi periode sebelumnya (TW-III) Seiring dengan terjaganya rantai pasok kebutuhan pokok masyarakat sehingga harga bahan baku dan produk pertanian menjadi lebih murah, permintaan harga barang dan jasa Kembali normal.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Hasil pelaksanaan pemantauan harga kebutuhan pokok di pasar Kota Bandung, faktor pendorong untuk inflasi untuk triwulan III didorong oleh sektor Pendidikan yang Dimana Kota Bandung terdapat banyak Perguruan Tinggi dan Sekolah SD/SMP/SMA sehingga mempengaruhi Tingkat inflasi Kota Bandung Pada triwulan III dan andil Inflasi adalah Bawang Merah, Bensin dan Sigaret Kretek Mesin sedangkan deflasi untuk Triwulan III adalah Bawang Merah , dan Cabai Rawit. untuk beras karena sudah memasuki masa panen raya harga beras di pasar sudah mulai stabil;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam mengatasi keterbatasan pasokan komoditas kepokmas diperlukan kebijakan yang sinergitas antar lembaga/ instansi/ perangkat daerah dengan melaksanakan langkah-langkah strategis dengan seperti optimalisasi Urban Farming terintegrasi Buruan SAE melalui Organik Tower Garden (OTG) yang berlokasi di 30 Kecamatan di Kota Bandung. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan daerah Produksi bahan pangan terkait pasokan dan melakukan pertemuan dengan para Asosiasi yang terkait Bahan Pangan. Dan Memanfaatkan aplikasi *bandung community dashboard* dalam menyajikan data prognosa ketersediaan pangan Kota Bandung serta secara rutin memantau harga barang dan jasa di pasaran. Hal ini dilakukan untuk mendeteksi kenaikan harga dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka ketersediaan pangan dan stok pangan serta pengendalian Inflasi di Kota Bandung TPID Kota Bandung mengimplementasikan 4 (K) yaitu Ketersediaan Pangan, Kerjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang efektif dan mengoptimalkan Satgas Pemulihan Ekonomi Kota Bandung dalam memperkuat daya beli masyarakat, dengan melakukan kegiatan antara lain memonitoring harga kepokmas secara rutin ke pasar tradisional dan modern, Pasar Murah, Gelar Pangan Murah, Talk Show terkait ketersediaan kepokmas baik di radio maupun media elektronik, pelatihan dan pengolahan hasil Buruan SAE dan melakukan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat;

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan Pengendalian inflasi di Kota Bandung dimana lahan yang terbatas membuat pemenuhan kebutuhan pangan tidak sepenuhnya dapat dipenuhi dari dalam kota sendiri, namun harus di datangkan dari luar kota sehingga ketergantungan akan kebutuhan pangan kepada daerah luar cukup tinggi sehingga rawan terjadinya gejolak harga maka dari itu diperlukan kemandirian pangan untuk menenuhi pangan masyarakatnya walaupun tidak semua jenis kebutuhan pangan dapat dipenuhi namun difokuskan pada beberapa jenis pangan yang menjadi penyumbang inflasi di Kota Bandung misalnya cabe, bawang merah, daging ayam ras dan melakukan kerjasama antar daerah dimana daerah tersebut menjadi produsen bahan pangan yang dibutuhkan, agar terjaga ketersediaan pangan dan tidak terjadi kelangkaan bahan pangan;